

# DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP JERMAN: STUDI KASUS

## EKSPOR KOPI INDONESIA PERIODE 2013-2019

Fauzan Anggoro Susanto

### ABSTRAK

Kopi merupakan komoditas pertanian peringkat ke-3 sebagai penyumbang devisa negara setelah minyak sawit dan karet alam. Indonesia termasuk ke dalam negara produsen dan eksportir kopi terbesar di dunia yang bersaing dengan Brazil dan Vietnam. Salah satu negara tujuan ekspor kopi Indonesia adalah Jerman yang merupakan negara dengan tingkat konsumsi kopi tertinggi di Uni Eropa. Hal ini membuat Jerman sebagai negara yang sangat potensial untuk ekspor komoditas kopi Indonesia. Melihat hal ini, Indonesia berinisiatif untuk melakukan diplomasi ekonomi terhadap Jerman guna meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Jerman yang dimulai pada tahun 2013. Namun, Badan Pusat Statistik menunjukkan hal yang bertolak belakang yang dimana ekspor kopi Indonesia dalam kurun waktu 6 tahun dimulai dari 2013-2019 mengalami fluktuatif dan mencapai titik terendahnya di tahun 2018 dan 2019. Dengan demikian, perlu adanya analisis lebih mendalam terkait kegiatan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Jerman yang dilakukan pada periode 2013-2019. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Jerman untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia pada periode 2013-2019. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi ekonomi dan konsep perdagangan internasional dengan tambahan konsep ekspor dan *market access*. Teori dan konsep ini digunakan untuk membantu penulis dalam menganalisis pertanyaan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksplanatif, karena penulis tidak hanya ingin menjelaskan pembahasan secara naratif terkait diplomasi ekonomi yang dilakukan, namun juga mengidentifikasi sebab akibat dari fenomena yang menjadi objek penelitian. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa bentuk diplomasi komersial lebih sering digunakan oleh perwakilan diplomatik Indonesia dibanding diplomasi perdagangan, seperti berpartisipasi dalam COTECA, Lokakarya Kopi, World of Coffee, pembukaan *stand* dalam beberapa acara *expo*, dan kunjungan pemerintah daerah Bandung ke Jerman. Namun, kegiatan-kegiatan tersebut hanya menghasilkan naiknya minat masyarakat Jerman terhadap kopi Indonesia, yang memang memberikan *trend* positif tetapi hanya keberhasilan dalam jangka pendek. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan diplomasi ekonomi dalam bentuk diplomasi perdagangan guna mendorong keberhasilan diplomasi ekonomi Indonesia dalam jangka panjang untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia di pasar kopi Jerman.

**Kata kunci:** Diplomasi Ekonomi, Kopi, Indonesia, Jerman.

# **Indonesia's Economic Diplomacy Towards Germany: A Case Study of Indonesia's Coffee Exports for the Period 2013-2019**

**Fauzan Anggoro Susanto**

## **ABSTRACT**

*Coffee is an agricultural commodity ranked 3rd as a contributor to the country's foreign exchange after palm oil and natural rubber. Indonesia is one of the largest coffee producing and exporting countries in the world, which competes with Brazil and Vietnam. One of Indonesia's coffee export destinations is Germany, which is the country with the highest level of coffee consumption in the European Union. This makes Germany a very potential country for exporting Indonesian coffee commodities. Seeing this, Indonesia took the initiative to carry out economic diplomacy against Germany in order to increase Indonesian coffee exports to Germany starting in 2013. However, BPS shows the opposite where Indonesia's coffee exports in a period of 6 years starting from 2013-2019 fluctuated and reached its lowest point in 2018 and 2019. Thus, there is a need for a more in-depth analysis of Indonesia's economic diplomacy activities towards Germany which were carried out in the 2013-2019 period. This study aims to explain and analyze Indonesia's economic diplomacy towards Germany to increase Indonesia's coffee exports in the 2013-2019 period. This study uses the theory of economic diplomacy and the concept of international trade with the addition of the concept of export and market access. These theories and concepts are used to assist the writer in analyzing the research questions. The research method used is qualitative, with a case study approach. This type of research is descriptive explanatory, because the author does not only want to explain in a narrative manner related to economic diplomacy that has been carried out, but also determine the causes of the phenomena that are the object of research. The results of this study found that forms of commercial diplomacy were more often used by Indonesian delegates than trade diplomacy, such as participating in COTECA, Coffee Workshops, World of Coffee, opening booths in several expo events, and visiting Bandung local government to Braunschweig, Germany. However, these activities only resulted in an increase in German public interest in Indonesian coffee, which did provide a positive trend but only succeeded in the short term. Therefore, it is necessary to carry out economic diplomacy activities in the form of trade diplomacy in order to encourage the success of Indonesia's economic diplomacy in the long term to increase Indonesian coffee exports in the German coffee market.*

**Keywords:** *Economic Diplomacy, Coffee, Indonesia, Germany.*